

**DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF BREAST SELF
EXAMINATIONS ON ADOLESCENT WOMEN IN PADUKUHAN KARANG,
2025**

Raras Mita Rianda¹, Dyah Noviawati Setya Arum², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143

Email: rarasmita2331@gmail.com, dyahnsarum@yahoo.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) states that breast cancer is a type of cancer that is suffered by many women throughout the world, affecting at least 2.1 million women throughout the world, and is also the leading cause of death in the world. Based on Riskesdas data, the prevalence of cancer in Indonesia shows an increase to 1.79 per 1000 population. Based on the description above, it appears that the incidence of breast cancer is still high. In fact, breast cancer is a cancer that can be detected early so that it can be treated before it reaches an advanced stage by doing BSE correctly and regularly every month.

Objective: Find out an overview of the implementation of breast self-examination for young women in Padukuhan Karang in 2025

Method: Descriptive research with a cross sectional design. The research was conducted in Padukuhan RT 04 and 05 Padukuhan Karang with a total of 32 respondents using a total sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google Form on April 24 2025. Data processing was carried out using a computer program with univariate analysis.

Result: The research results showed that the implementation of BSE was categorized as good (65.7%), sufficient (28.1%), poor (6.2%). The majority of respondents aged 16-24 years old had a good level of accuracy in implementation (67.9%), had a tertiary education (83.3%), and frequent BSE experience in the last 6 months (77.8%)

Conclusion: The level of accuracy in implementing BSE is mostly good among young women in Padukuhan Karang.

Keywords: Young Women, BSE

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA REMAJA PUTRI DI PADUKUHAN KARANG TAHUN 2025

Raras Mita Rianda¹, Dyah Noviawati Setya Arum², Yuliantisari Retnaningsih³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jln. Mangkuyudan MJ/304 Yogyakarta 55143

Email: rarasmita2331@gmail.com, dyahnsarum@yahoo.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kanker payudara merupakan jenis kanker yang banyak diderita oleh wanita di seluruh dunia, setidaknya bisa menyerang pada 2,1 juta wanita di seluruh dunia, dan juga sebagai penyebab kematian terbanyak di dunia. Berdasarkan data Riskesdas prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan menjadi 1,79 per 1000 penduduk. Terlihat angka kejadian penyakit kanker payudara masih tinggi. Padahal kanker payudara merupakan kanker yang dapat dideteksi secara dini supaya dapat ditangani sebelum ke stadium lanjut dengan melakukan SADARI dengan benar dan rutin setiap bulan.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di Padukuhan Karang tahun 2025

Metode: Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Padukuhan RT 04 dan 05 Padukuhan Karang dengan total responden sebanyak 32 orang dengan metode pengambilan sampel secara *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioener melalui *google form* pada tanggal 24 April 2025. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer dengan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SADARI dengan kategori baik (65,7%), cukup (28,1%), kurang (6,2%). Tingkat ketepatan pelaksanaan dengan kategori baik mayoritas terdapat pada responden berusia 16-24 tahun (67,9%), Pendidikan terakhir perguruan tinggi (83,3%), dan pengalaman SADARI 6 bulan terakhir sering (77,8%)

Kesimpulan: Tingkat ketepatan pelaksanaan SADARI sebagian besar baik pada remaja putri di Padukuhan Karang.

Kata Kunci: Remaja Putri, SADARI